TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK PGRI PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
Adi Agus Suroto
NIM. 11101091261

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ADI AGUS SUROTO
NIM: 11.1.01.09.1261

Judul:

TINGKAT KETRAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAK BOLA PESERTA EKSTRAKURIKULER SEPAK BOLA DI SMK PGRI PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Penjaskesrek

FKIP UNP Kediri

Tanggal: 8 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SETYO HARMONO, M.Pd.	Drs. SUGITO, M.Pd.
NIDN. 0727095801	NIDN. 0004086001

ii

Skripsi oleh:

ADI AGUS SUROTO

NIM. 11.1.01.09.1261

Judul:

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK PGRI PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan PJKR FKIP UNP Kediri

Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.P.
2. Penguji I : Drs. Sugito, M.Pd.
3. Penguji II : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

TINGKAT KETERAMPILAN DASAR BERMAIN SEPAKBOLA PESERTA EKTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMK PGRI PACITAN TAHUN AJARAN 2015/2016

Adi Agus Suroto
11.1.01.09.1261
FKIP - PJKR
-
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Drs. Sugito, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Belum diketahuinya tingkat keterampilan dasar bermain sepakbola peserta ektrakurikuler sepakbola di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler sepakbola di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMK PGRI sebanyak 25 orang. Instrumen untuk mengukur keterampilan bermain sepakbola menggunakan tes David Lee yang dimodifikasi (Subagyo Irianto, 2010: 152-156). Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 8% (2 siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20% (5 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 52% (13 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 20% (5 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa).

Kata kunci: *keterampilan bermain sepakbola, siswa peserta ektrakurikuler*

I. PENDAHULUAN

Permainan sepakbola didominasi oleh penguasaan bola passing cepat antar pemain. Permainan yang cepat biasanya didukung oleh kualitas passing yang baik karena dibutuhkan untuk membuat irama permainan dan penguasaan bola di lapangan. Seperti contoh pada tim sepakbola yang sudah profesional, tim sepakbola dapat menguasai bola sangat baik, aliran bola cepat, *passing* akurat, *dribbling* yang baik, *shooting* yang bagus, saling mendukung rekan satu tim, membuka ruang untuk pergerakan, kerjasama yang solid, dan juga*skill* individu yang dimiliki pemain membuat tim ini menjadi tim yang bagus. Pertahanan yang kuat, penjagaan lawan terhadap penyerang semakin ketat sehingga menyulitkan penyerang dalam menembus pertahanan lawan hanya dengan menggiring bola sendirian, maka sangat dibutuhkan dukungan pemain tanpa bola terhadap pemain yang sedang menguasai bola.

Demi mendukung adanya bakat-bakat sepakbola yang ada di suatu daerah, salah satunya dapat disalurkan dengan diadakannya ekstrakurikuler sepakbola. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk menambah wawasan dan kemampuan siswa menurut kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Sehingga siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola dapat menambah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam bermain sepakbola. Ekstrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 sangatlah beragam, salah satunya sepakbola. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola berjumlah 25 siswa. Ekstrakurikuler sepakbola SMK PGRI Pacitan dilaksanakan di lapangan Arjosari berada tepat di sebelah sekolah, dan dilakukan dalam seminggu sekali, yaitu pada hari Rabu, dimulai pukul 15.00 dan selesai pukul 16.30.

Masih banyak siswa hanya sekedar datang untuk melengkapi presensi, diantara mereka ada juga yang mempunyai semangat yang bagus. Sewaktu pelaksanaan ekstrakurikuler pelatih kurang memberikan variasi dalam latihan, setiap latihan pelatih hanya memberikan pemanasan dan dilanjutkan dengan *game*. Pelatih kurang memberikan pengetahuan tentang kemampuan dasar bermain sepakbola dengan benar kepada siswanya, masih banyak siswa yang melakukan gerakan yang salah, seperti: melakukan *dribbling* dengan ujung kaki, saat menggiring bola jarak kaki dengan bola terlalu jauh sehingga mudah dirampas oleh lawan, dan menghentikan bola dengan cara diinjak.

Setiap individu mempunyai tingkatan teknik yang berbeda-beda, ada yang baik ada pula yang kurang baik. Untuk dapat bermain sepakbola yang baik, siswa harus menguasai teknik-teknik dasar sepakbola dengan benar. Melihat kenyataan

diatas peneliti melihat adanya permasalahan dalam pembinaan sepakbola di SMK PGRI Pacitan, yaitu latihan yang kurang bervariatif, metode yang digunakan oleh pelatih dan kurang optimal.

Oleh karena itu perlu diadakan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dasar sepakbola siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMK PGRI Pacitan. Diharapkan dengan adanya penelitian tentang kemampuan dasar sepakbola, dapat dibuat program untuk lebih meningkatkan kemampuan dasar sepakbola bagi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrkurikuler. Sehingga dapat meningkatkan prestasi dalam bidang olahraga khususnya sepakbola di SMK PGRI Pacitan.

Berdasarkan pernyataan di atas penelitian ingin berjudul "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepakbola Ektrakurikuler Sepakbola di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

II. METODE

Penelitian ini merupakan deskritif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran, sehingga memberikan gambaran mengenai apa yang akan diteliti berupa angka-angka dan diukur secara pasti. Metode penelitian deskriptif kuantitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keaadaan nyata sekarang. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 243), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian non hipotesis, sehingga langkah penelitian tidak merumuskan hipotesis. Metode survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56).

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan, yaitu dengan pengembangan tes kecakapan "David Lee" (Subagyo Irianto, 2010: 152-156). Berikut adalah pemaparan hasil penelitian tentang keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil penghitungan data keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 menghasilkan rerata sebesar 44.66, median

= 44.1, modus = 38.59, dan standar deviasi = 4.49. Nilai terkecil yang diperoleh sebesar 38.59 dan nilai terbesar sebesar 54.72. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Deskriptif Statistik

N	Valid	25
	Missing	0
Mean		44.6624
Median		44.1000
Mode		38.59[a]
Std. Deviation		4.49769
Minimum		38.59
Maximum		54.72
Sum		44.6624

Tabel distribusi keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 tahun sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016

No	SkalaPenilaian	WaktuTempuh	Frekuensi	Persentase
1	Sangatbaik	< 34.82 detik	0	0%
2	Baik	40.78 – 34.81	5	20%
3	Cukup	46.76 – 40.79	13	52%
4	Kurang	52.73 – 46.77	5	20%
5	KurangSekali	> 52.73	2	8%
Jumlah			**25**	**100%**

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data keterampilan bermain sepakbola peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 tampak sebagai berikut:

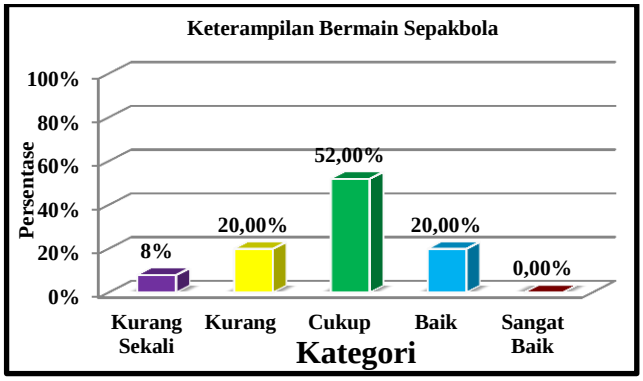

Gambar 8. Grafik Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Peserta Ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 8% (2 siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20% (5 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 52% (13 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 20% (5 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 48.21, keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori cukup.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 8% (2 siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20% (5 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 52% (13 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 20% (5 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata, yaitu sebesar 48.21, keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori cukup.

Sepakbola merupakan permainan beregu dimana setiap regu terdiri dari 11 pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang (Sucipto dkk, 2000: 7). Permainan ini dilakukan di atas lapangan rumput yang rata, berbentuk persegi panjang yang panjangnya 100 meter sampai 110 meter dan lebarnya 64 meter sampai 75 meter. Saat ini sepakbola merupakan salah satu *sportainment* yang menyebar secara meluas tidak hanya di Indonesia tapi juga di seluruh dunia. Melalui pertandingan sepakbola seseorang dapat mempelajari banyak hal, diantaranya yaitu dengan mengamati parapemain, para pendukung, wasit, pelatih dan banyak lagi, dapat memberikan latihan akan sedikit dinamika yang ada dalam dunia olahraga secara luas dan dunia sepakbola secara khusus.

Selama ini latihan di siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 satu kali dalam satu minggu. Ketika kegiatan latihan sepakbola berlangsung, pelatih/guru kurang memperhatikan jenis latihan khususnya untuk meningkatkan keterampilan bermain sepakbola atlet. Pelatih/guru lebih meningkatkan latihan fisik ketimbang member materi untuk latihan teknik sepakbola atlet atau siswa. Latihan untuk meningkatkan teknik sepakbola atlet atau siswa harus seimbang dengan latihan fisik atlet. Adanya keseimbangan dalam materi latihan, maka dalam pencapaian prestasi akan lebih maksimal.

Kemampuan teknik dasar dalam sepakbola adalah kesanggupan dan kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan mendasar atau teknik dasar dalam permainan sepakbola secara efektif dan efisien baik gerakan yang dilakukan tanpa bola maupun dengan bola. Untuk bermain sepakbola dengan baik pemain dibekali dengan keterampilan gerak dasar atau

teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Pemain harus menguasai teknik dasar bermain sepakbola agar dapat bermain dengan baik. Teknik dasar tersebut diantaranya menggiring, menendang dan mengontrol bola. Pemain yang terampil dalam menendang bola akan lebih efisien dan efektif dalam melakukan tendangan untuk memberikan operan kepada teman. Untuk dapat melakukan gerakan menendang bola dengan terampil, dibutuhkan latihan teknik menendang dengan benar dan juga dibutuhkan kondisis fisik yang baik pula. Seorang pemain sepakbola tanpa didukung dengan kemampuan fisik yang baik, kemungkinan keterampilan yang dimiliki tidak akan berkembang dengan pesat.

Agar parapeserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 mempunyai kemampuan dasar bermain sepakbola yang semakin baik, selain diajarkan oleh guru/pelatih maka, hendaknya diberikan himbauan kepada para siswa agar melakukan latihan tambahan di luar latihan rutin di sekolah. Latihan ini bisa dilakukan sendiri maupun dengan teman, tetapi akan lebih baik dilakukan dengan teman karena dapat meningkatkan kemampuan dengan lebih baik dan saling mengevaluasi.

KESIMPULKAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan bermain sepakbola siswa peserta ektrakurikuler di SMK PGRI Pacitan Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori kurang sekali dengan persentase sebesar 8% (2 siswa), masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 20% (5 siswa), masuk dalam kategori cukup dengan persentase 52% (13 siswa), masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 20% (5 siswa) dan masuk dalam kategori baik sekali dengan persentase 0% (tidak ada siswa).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rohim. (2008). *Bermain Sepakbola*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

Aip Syarifudin. (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta. Depdikbud.

Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perseda.

Ardi Riyana. (2002). Penyusun Standar Tes Ketrampilan Sepakbola bagi Siswa SSB Usia 9-13 Tahun Se Daerah Istimewa Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

Depdikbud.(1994). *Pendidikan Jasmani SMA.* Jakarta: PT. Rajasa Rasdakarya.

Endang Rini Sukamti. (2007). Perkembangan Motorik (*diktat*). Yogyakarta: FIK UNY.

Fitri Hermawan Nurdiyah. (2010). Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa Kelas 2 Pandak. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

Herwin. (2004). *Diktat Pembelajaran Keterampilan Sepakbola Dasar*. FIK: UNY.

Hurlock, Elizabeth B. (2000). Jilid 1.*Perkembangan Anak Edisi keenam* (Med. Meita sari Tjandrasa. Terjemahan). Jakarta: Erlangga.

Muhajir.(2004). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 1*. Jakarta: Erlangga.

RemmyMuchtar. (1992). *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Depdikbud. Dirjen dikti.

Soedjono. (1985). *Sepakbola Taktik dan Kerjasama*. Yogyakarta: PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat.

Subagyo Irianto. (2010). Pedoman Pelaksanaan Pengembangan Tes Kecakapan "David Lee" untuk Sekolah Sepakbola (SSB) Kelompok Umur 14-15 Tahun.*Tesis*. Yogyakarta: FIK UNY.

Sucipto,dkk.(2000). *Sepakbola*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugianto dan Sudjarwo. (1993). *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta. Depdikbud.

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan* Yogyakarta: UNY PRESS.

SuharsimiArikunto. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____ (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukatamsi. (1998). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.

----------. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.

Sukintaka. (1983). *Permainan dan Metodik. Buku I untuk SGO*. Jakarta: Depdikbud.

_____. (1992). *Permainan dan Metodik.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik II*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Suwarno KR. (2001). *Sepakbola.* Yogjakarta. FIK UNY.